

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Capaian riset dari pengolahan data telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya, sehingga diperoleh kesimpulan atas hasil penelitian ini berupa:

1. Persepsi Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi di Kabupaten Banyumas untuk berprofesi sebagai auditor eksternal. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan ketersediaan pasar kerja berbanding lurus dengan meningkatnya ketertarikan mahasiswa untuk memilih profesi auditor eksternal.
2. Dasar Hukum Akuntan Publik memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi di Kabupaten Banyumas untuk berprofesi sebagai auditor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap dasar hukum akuntan publik, maka minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai auditor eksternal juga semakin tinggi
3. *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi di Kabupaten Banyumas untuk berprofesi sebagai auditor eksternal. Hasil tersebut menunjukkan,

bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor eksternal

4. *Self-Efficacy* terbukti tidak memoderasi baik memperkuat atau memperlemah hubungan antara Persepsi Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Menjadi Auditor Eksternal. Berdasarkan analisis tersebut, diketahui mahasiswa memiliki tingkat *Self-Efficacy* yang baik, namun *Self-Efficacy* lebih dapat berperan secara langsung terhadap minat mahasiswa daripada sebagai faktor yang memperkuat ataupun memperlemah.
5. *Self-Efficacy* terbukti tidak memoderasi baik memperkuat atau memperlemah hubungan antara Dasar Hukum Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Menjadi Auditor Eksternal. Pada riset terkuak fakta, bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat *Self-Efficacy* yang baik, namun *Self-Efficacy* lebih dapat berperan secara langsung terhadap minat mahasiswa daripada sebagai faktor yang memperkuat ataupun memperlemah.

B. Implikasi

Temuan pada riset ini diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan untuk berbagai pihak, dengan implikasi yang disajikan berupa:

1. Implikasi Teoritis

- a. Riset ini memberi dukungan empiris terhadap *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), khususnya pada komponen *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral kontrol*. Persepsi pasar kerja dan dasar hukum akuntan publik terbukti berperan dalam membentuk sikap dan keyakinan mahasiswa terhadap minat untuk berprofesi sebagai auditor eksternal.
- b. Penelitian ini memperluas literatur terkait minat karier mahasiswa akuntansi dengan menegaskan bahwa faktor eksternal, seperti kondisi pasar kerja, regulasi profesi, serta *Self-Efficacy* memiliki peran penting selain dari faktor internal.
- c. Temuan ini juga memperluas literatur terkait faktor internal, yakni *Self-Efficacy* yang tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara faktor eksternal terhadap minat. Namun, *Self-Efficacy* dapat berperan langsung sebagai faktor internal individu untuk menentukan minat dalam berkariernya menjadi auditor eksternal.

2. Implikasi Praktis

Riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak. Perguruan tinggi dapat menggunakan temuan ini sebagai pijakan dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan *Self-Efficacy* dalam diri mahasiswa. Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi pasar kerja auditor eksternal serta tuntutan

regulasi profesi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri secara akademik dan profesional. Selain itu, bagi kantor akuntan publik dan organisasi profesi, riset ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi program rekrutmen, pelatihan, serta sosialisasi regulasi profesi agar dipahami sebagai upaya peningkatan kualitas, profesionalisme, dan kredibilitas auditor eksternal.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama proses pelaksanaan riset ini, ditemukan sejumlah keterbatasan yang dialami, sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa mendatang, guna meningkatkan kualitas penelitian. Keterbatasan riset ini adalah:

- a. Kurang meratanya perolehan responden, penelitian ini didominasi oleh salah satu perguruan tinggi, sehingga hasil riset bisa saja tidak menggambarkan fakta secara merata.
- b. Rendahnya tingkat partisipasi responden, penelitian ini mengalami kesulitan dalam memperoleh jumlah responden sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, meskipun telah disebarluaskan melalui beberapa media.
- c. Keterbatasan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki referensi penelitian terdahulu yang cukup minim terutama pada variabel dasar hukum akuntan publik, sehingga sulit untuk menjelaskan pengaruh variabel secara luas.